

ABSTRAK

Pembentukan identitas di arena politik lokal penting untuk dikaji dalam rangka memahami pluralisme di Indonesia. Identitas sebagai dampak dari desentralisasi menyebabkan munculnya arena-arena politik baru. Arena politik baru menciptakan peluang bangkitnya identitas dan menjadi salah satu agenda utama dalam penyelenggaraan demokratisasi di Indonesia. Salah satu cara yang dilakukan guna mendukung agenda tersebut adalah dengan memberikan pengakuan bagi identitas kolektif untuk bertahan. Hal ini bertujuan agar identitas tidak hanya dijadikan alat mobilisasi untuk kepentingan politik.

Fokus penelitian ini adalah dinamika putra daerah dan bukan daerah Kabupaten Lombok Utara dalam proses rekrutmen melalui pandangan elit politik lokal. Serta bagaimana elit politik lokal memaknai kebangkitan putra daerah Kabupaten Lombok Utara.

Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif deskriptif dengan subjek penelitian adalah elit politik lokal Kabupaten Lombok Utara. Informasi dikumpulkan melalui wawancara mendalam, dan studi literatur terkait.

Hasil penelitian menunjukkan pemekaran wilayah serta proses rekrutmen menjadi batas untuk mewujudkan pengakuan putra daerah. Bangkitnya politik identitas dimotori oleh elit politik lokal yang memiliki kepentingan politik di Kabupaten Lombok Utara. Salah satu upaya mempolitikasi identitas dalam rekrutmen birokrasi adalah memilih putra daerah untuk menduduki jabatan strategis.

Kata Kunci : Elit Politik Lokal, Putra Daerah, Rekrutmen, Politik Identitas, Pengakuan